

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah UIN Raden Fatah Palembang

Institut Agama Islam Negeri Fatah Raden (IAIN) Palembang pada awalnya didirikan di gedung DPR provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 13 November 1964 berdasarkan SK Menteri Agama No. 22 Oktober 1964 IAIN Raden Fatah pada waktu itu melibatkan keberadaan lembaga pendidikan Islam besar di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. IAIN awalnya diprakarsai oleh 3 peneliti, K. H. A. Rashid Sidik, K. H. Husin Abdul Mu'in dan KH Siddik Adim pada saat kompetisi Mukhtamar Ulama seIndonesia yang diadakan di Palembang pada tanggal 9-11 September 1957.

Edo disebutkan dalam (Jalaludin, 201: 1) dihadiri oleh hampir seluruh ulama Indonesia, bertujuan untuk mengumpulkan refleksi atas permasalahan yang dihadapi umat Islam Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan seperti agama, politik, pembelajaran sosial, budaya dan ekonomi. Gagasan ini diterima secara luas baik oleh pemerintah maupun anggota parlemen dan pada hari terakhir kongres yang bertepatan dengan tanggal 11 September 1957 dirayakan peresmian Fakultas Hukum dan Ilmu Pengetahuan Islam Warga yang diketuai oleh KH A Gani Persidangan Muchtar Effendi sebagai sekretaris, tergođa.

Setahun kemudian, berdirilah Organisasi Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (akta notaris nomor 9 bertepatan dengan tanggal 16 Juli 1958) yang pimpinannya terdiri dari pejabat pemerintah, Ulama dan tokoh agama masyarakat. Sejak tahun 1975 hingga 1995, IAIN Raden Fatah memiliki 5 fakultas, 3 fakultas di Palembang, yaitu fakultas Syariah, fakultas Tarbiyah dan fakultas Ushuluddin; dan 2 fakultas di Bengkulu yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu, sampai dengan 30 Juni 1997 kedua fakultas di Bengkulu direklasifikasi menurut status Sekolah Islam Negeri (STAIN),

STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan selanjutnya, IAIN Raden Fatah Palembang membuka 2 fakultas baru yaitu fakultas Adab dan fakultas Dakwah berdasarkan amanat Menteri Agama R. I No. 103 1998 bertepatan dengan 27 Februari 1998.

Setelah melalui perjuangan panjang semua UIN UIN dan tokoh masyarakat di Sumatera Selatan, pada tahun 2015 IAIN resmi menjadi UIN Raden Fatah Palembang dan memiliki 6 fakultas baru yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muslim, pada tahun 2016 UIN Raden Fatah Palembang menambah 2 fakultas lagi yaitu Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ilmu Politik dan Sosial.

Pada tahun 2021, program penelitian psikologi dialihkan ke Fakultas Psikologi dan pada tahun 2021 UIN Raden Fatah Palembang memiliki 9 fakultas. Mereka adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Usuluddin dan Pemikiran Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Adab dan Humaniora, dan Fakultas Psikologi. Kisah peralihan kelembagaan dari IAIN ke UIN ini tentunya menjadi gambaran dan arah serta menjadi strategi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang ke depan.

B. Visi, Misi dan Tujuan UIN Raden Fatah Palembang

Penafsiran Visi merupakan serangkaian kata yang menampilkan impian, cita-cita ataupun nilai inti suatu organisasi, industri ataupun yang kita bahas adalah Universitas. Kemudian Misi merupakan tahapan-tahapan yang wajib dilalui dalam menggapai visi tersebut.

VISI: ” Menjadi Universitas berstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami”

MISI:

1. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan cendekiawan.
2. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan islam yang integralistik
3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggungjawab.

TUJUAN:

1. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.
3. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

C. Logo UIN Raden Fatah Palembang



Gambar 2 Logo UIN Raden Fatah Palembang

Logo dari UIN Raden Fatah memiliki makna sebagai berikut:

1. Bentuk belah ketupat; yang berarti tanda qalam yang biasa digunakan untuk standar kaligrafi baku, puncak untuk dicapai dalam peradaban islam.
2. Citra Puncak dan Mustaka Masjid Agung Palembang; Yang berarti Puncak Masjid Agung Palembang untuk melambangkan semangat sebagai rujukan utama berbagai disiplin keislaman. Sedangkan Mustaka Masjid Agung Palembang menggambarkan jejak dan cermin keutuhan islam dalam keragaman antar bangsa.
3. Simbol Qalam, Kitab dan Nur; yang melambangkan warna cerah yang memancar dari arah masjid, melambangkan cahaya keilmuan yang menerangi jalan ibadah dan

muamalat. Aksara Surat Ulu; penulisan yang dirancang dengan aksara bersudut runcing yang diihlami dari karakter aksara surat ulu.

4. Aksara Huruf Ulu; Tulisan dirancang dengan karakter tajam yang terinspirasi dari karakter Surat Ulu. desain Songket dan Globe; Songket melambangkan selatan Sumatera. Sedangkan Globe melambangkan kekuatan dan manfaat identitas nasional dalam skala global.
5. Motif Songket dan Globe; Songket yang melambangkan Sumatera Selatan. Sedangkan Globe yang melambangkan kekuatan dan identitas nasional yang memberi manfaat internasional
6. Warna Biru; yang melambangkan luasnya alam semesta..

D. Lokasi

UIN Raden Fatah Palembang merupakan satu-satunya Universitas yang berbasis Islam di Sumatera Selatan yang berlokasi di jalan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Dengan kode pos 30126.